



Vol. 3 Issue (3) 2024

Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>

Hubungan Permainan Olahraga Tradisional Dengan Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi SD

Muliadi¹, Firdaus², Putri Rabiatul Adawiah³

¹Universitas Negeri Makassar, Email: muliadi@unm.ac.id

²Universitas Negeri Makassar, Email: firdausalwi@unm.ac.id

³Universitas Negeri Makassar, Email: putrirabiatul042@gmail.com

muliadi@unm.ac.id

Abstrak; Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara permainan olahraga tradisional dengan nilai kedisiplinan. Populasi penelitian seluruh siswa kelas tinggi SDN 23 Jeppe'e yang berjumlah 136 siswa dan sampel berjumlah 68 siswa, dimana 50% dari jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel adalah *sampling purposive*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Gambaran permainan tradisional siswa kelas tinggi yaitu sebanyak 3 orang (5%) siswa kategori tinggi, 46 siswa (68%) kategori sedang dan 19 siswa (27%) kategori rendah. Gambaran nilai kedisiplinan siswa kelas tinggi yaitu sebanyak 15 orang (22%) siswa kategori tinggi, 42 siswa (62%) kategori sedang dan 11 siswa (16%) kategori rendah. Hasil analisis statistik inferensial korelasi diperoleh 0,465 dengan kategori sedang karena berada pada rentang 0,40 – 0,599. Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara permainan olahraga tradisional dengan nilai kedisiplinan siswa kelas tinggi SDN 23 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

Kata kunci: “Permainan olahraga tradisional; kedisiplinan; siswa kelas tinggi”.

Abstract; This research is correlational research that aims to determine a significant relationship between traditional sports games and the disciplinary values. The population were all students totaling 136 students. The sampling technique was purposive sampling, data analysis techniques using descriptive statistic and inferensial. Descriptive analysis of the traditional sport games high students consisted of 3 students (5%) in the high category, 46 students (68%) in the medium category and 19 students (27%) low category. Description of the discipline is 15 students (22%) in the high caegory, 42 students (62%) in the medium category and 11 students (16%) in the low category. Correlation statistical analysis obtained 0,465 in the medium category because it is in the range 0,40 – 0,599. The conclusion of this study is that is a significant relationship between traditional sport games and the disciplinary values of high grade students at SDN 23 Jeppe'e, Tanete Riattang District, Bone Regency.

Keywords: “Traditional sport games; discipline; high grade students.”.

e-ISSN: 2807-7016

© Universitas Negeri Makassar 20

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam mewujudkan cita-cita nasional, untuk mewujudkan cita-cita nasional harus menunjukkan dan mencerminkan kehidupan bangsa agar bangsa Indonesia dapat berkembang berdasarkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan sangat memegang peran penting dalam kemajuan masyarakat. Pendidikan membantu mengembangkan potensi dan sumber daya manusia yang berkualitas, terampil, kreatif dan inovatif. Sehingga dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang berguna bagi bangsa Indonesia dalam menghadapi era globalisasi dan persaingan di berbagai bidang kehidupan (Rahman, 2022).

Berdasarkan tujuan di atas, (Yulista, 2015) mengemukakan bahwa layanan pendidikan harus diberikan secara menyeluruh ke masyarakat sebagai bentuk wujud perkembangan manusia Indonesia seutuhnya (Rosmalah, Sudarto, and Hur'ainun 2022). Pendidikan mengarah pada suatu tindakan atau pembinaan terhadap siswa yang memiliki latar belakang sosial budaya dan psikologis yang berbeda dalam mencapai maksud dan tujuan pendidikan salah satunya sikap disiplin siswa (Muslimin, M & Amran, 2020).

Menurut (Oktafiani, 2019) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan materi pelajaran yang dibuat dengan pendekatannya lebih terhadap progres dalam pembelajarannya, dan yang paling utama ialah adanya peningkatan kebugaran fisik, peningkatan keterampilan motorik, aspek kognitif dan pembiasaan hidup aktif, dan memiliki jiwa sportifitas (Azis, 2023).

Tujuan dari adanya pendidikan jasmani ialah untuk merubah sikap maupun perilaku siswa yang kurang baik menjadi lebih baik, agar generasi muda bangsa bisa menjadi generasi yang diharapkan oleh bangsa Indonesia. Proses pencapaian tujuan yang dimaksud pada pendidikan jasmani memang berbeda dengan proses pembelajaran yang diajarkan pada mata pelajaran lain, karena proses pembelajaran yang diberikan saat pembelajaran pendidikan jasmani merupakan melalui aktivitas jasmani, dimana siswa banyak melakukan aktivitas jasmani pada saat proses pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan oleh pendidik atau guru (Nurjannah, Fajar, and Yupitasari, 2022).

Pada saat pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah guru lebih fokus pada proses, karena peserta didik harus aktif dan melakukan tugas gerak yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan, oleh karena itu peserta didik tidak harus terampil pada saat pembelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani juga dapat diartikan sebagai belajar keterampilan gerak, gerak manusia dimanipulasi dalam bentuk kegiatan fisik melalui olahraga dan permainan (Cahyono, 2015).

Permainan olahraga tradisional adalah permainan yang penuh dengan nilai-nilai dan norma-norma luhur yang berguna bagi anak-anak untuk memahami dan mencari keseimbangan dalam tatanan kehidupan. Permainan olahraga tradisional juga merupakan permainan yang telah dimainkan oleh anak-anak pada suatu daerah secara tradisi, yang dimaksud secara tradisi yaitu permainan ini telah diwarisi dari satu generasi ke generasi berikutnya. Jadi dapat disimpulkan permainan tersebut telah dimainkan oleh anak-anak dari satu jaman ke jaman berikutnya. Maka dari itu permainan tradisional tidak boleh dilupakan begitu saja, apalagi dengan makna dan manfaat yang begitu besar yang terkandung didalam permainan tradisional tersebut.

Penelitian sebelumnya tentang Hubungan Kedisiplinan Siswa dengan Permainan Olahraga Tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani diperoleh informasi bahwa melalui permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sebelumnya yaitu pada indikator nilai permainan olahraga tradisional dan nilai kedisiplinan.

Hal tersebut tidak sesuai dengan harapan di SD Negeri 22 Jeppe'e. Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan oleh calon peneliti tanggal 11 sampai 12 Januari 2023 melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas tinggi diperoleh beberapa informasi. Wawancara pertama dengan kepala sekolah di SD Negeri 22 Jeppe'e didapatkan informasi bahwa

sikap kedisiplinan siswa masih rendah seperti ketika pagi hari siswa masih sering datang terlambat. Wawancara kedua dengan guru penjaskes didapatkan informasi bahwa tingkat kedisiplinan siswa masih rendah pada saat pelaksanaan olahraga masih ada siswa yang tidak memakai seragam olahraga saat mengikuti pelajaran olahraga dan tidak mematuhi aturan permainan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik akan melaksanakan penelitian dengan judul hubungan permainan olahraga tradisional dengan nilai kedisiplinan siswa kelas tinggi SD Negeri 23 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan model korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023 dan berakhir pada Agustus 2023. Penelitian ini bertempat di SD Negeri 23 Jeppe'e, beralamat di Jalan Besse Kajuara Kecamatan Tanete Riattang, Barat Kabupaten Bone kurang lebih 30 meter dari kantor Partai Golkar. Desain penelitian ini yaitu variabel X yaitu permainan olahraga tradisional dan variabel Y yaitu nilai kedisiplinan siswa. maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi SD Negeri 23 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 136 siswa. sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 68 siswa. Teknik atau pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Prosedur penelitian ini yaitu peneliti melakukan studi literatur, mengunjungi sekolah yang diteliti, mengurus surat izin penelitian, melaksanakan penelitian, menganalisis data dan menyusun laporan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini ada dua angket yaitu angket permainan olahraga tradisional dan nilai kedisiplinan siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial untuk menjawab rumusan hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini terdiri atas dua hal, yaitu hasil analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Kedua hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran antara permainan olahraga tradisional dengan nilai kedisiplinan siswa dengan mengukur kedua variabel tersebut menggunakan angket.

a. Gambaran Permainan Olahraga Tradisional Siswa Kelas Tinggi

Data yang diperoleh yaitu skor tertinggi yang dicapai siswa sebesar 48 yang artinya nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 48 dan skor terendah yang dicapai siswa adalah 23 yang artinya nilai terendah yang diperoleh oleh siswa yaitu 23, rata-rata sebesar 35,56. Selain itu nilai tengah 35, nilai paling sering muncul sebesar 35 yang artinya nilai 35 yang diperoleh merupakan nilai terbanyak atau nilai yang sering muncul dan standar deviasi yaitu 6.521.

Tabel 1 Persentase Variabel Permainan Olahraga Tradisional

| No | Kategori | Frekuensi | % |
|---------------|------------|-----------|------|
| 1 | Tinggi (T) | 3 | 5% |
| 2 | Sedang (S) | 46 | 68% |
| 3 | Rendah (R) | 19 | 27% |
| Jumlah | | 68 | 100% |

Sumber : Hasil Penelitian

Dari pengolahan data diatas, maka dapat diketahui sebanyak 3 orang (5%) siswa yang termasuk dalam kategori tinggi, 46 siswa (68%) yang termasuk dalam kategori sedang dan 19 siswa (27%) yang termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan distribusi frekuensi skor angket permainan olahraga tradisional siswa kelas tinggi SDN 23 Jeppe'e, maka dilakukan pengolahan

dengan menggunakan program SPSS versi 25 untuk memberi gambaran permainan olahraga tradisional untuk menandakan nilai berada di bagian penafsiran frekuensi.

b. Gambaran Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi

Data yang diperoleh yaitu skor tertinggi yang dicapai siswa sebesar 61 yang artinya nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 61 dan skor terendah yang dicapai siswa adalah 33 yang artinya nilai terendah yang diperoleh oleh siswa yaitu 33, rata-rata sebesar 47,31. Selain itu nilai tengah 46,50, nilai paling sering muncul sebesar 44 yang artinya nilai 44 yang diperoleh merupakan nilai terbanyak atau nilai yang sering muncul dan standar deviasi yaitu 5,762.

Tabel 2 Persentase Variabel Nilai Kedisiplinan Siswa

| Tingkat Penguasaan | Kategori | Frekuensi | Presentasi (%) |
|--------------------|----------|-----------|----------------|
| 75-100% | Baik | 9 | 50% |
| 50-74% | Cukup | 7 | 38,88% |
| 0-50% | Kurang | 2 | 11,11% |
| Jumlah | | 18 | 100 |

Dari pengolahan data diatas, maka dapat diketahui sebanyak 15 orang (22%) siswa yang termasuk dalam kategori tinggi, 42 siswa (62%) yang termasuk dalam kategori sedang dan 11 siswa (16%) yang termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan distribusi frekuensi skor angket nilai kedisiplinan siswa kelas tinggi SDN 23 Jeppe'e, maka dilakukan pengolahan dengan menggunakan program SPSS versi 25 untuk memberi gambaran nilai kedisiplinan siswa untuk menandakan nilai berada di bagian penafsiran frekuensi

2. Analisis Statistik Inferensial

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 dengan rumus pearson product moment. Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka pengujian dilakukan dengan taraf 5%. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

| Korelasi | Sig. | R _{hitung} | R _{tabel} | Hasil |
|---|-------|---------------------|--------------------|----------|
| Permainan olahraga tradisional dengan nilai kedisiplinan siswa kelas tinggi SDN 23 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone | 0,000 | 0,465 | 0,238 | Diterima |

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh koefisien korelasi antara intensitas belajar dengan hasil belajar siswa sebesar 0,465. Hasil statistik yang diperoleh menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,465 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,238 sehingga r_{hitung} ≥ r_{tabel} (0,465 ≥ 0,238). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara permainan olahraga tradisional dengan nilai kedisiplinan siswa. Untuk mengetahui besar tingkatan hubungan dari kedua variabel maka dilakukan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Berdasarkan pada r_{hitung} dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dan pada tabel interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2020) maka diperoleh hasil hubungan dari kedua variabel tergolong sedang pada rentang 0,40 – 0,599.

Pembahasan

Hasil analisis statistik deskriptif yang memberikan gambaran tentang permainan olahraga tradisional siswa kelas tinggi di SDN 23 Jeppe'e memperoleh rata-rata sebesar 35,56. Hasil ini diperoleh melalui pemberian angket pada 68 siswa yang dijadikan responden menunjukkan skor tertinggi sebesar 48 dan skor terendah sebesar 25. Berdasarkan persentase variabel permainan olahraga tradisional maka diperoleh bahwa siswa yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 3 orang (5%), siswa yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 46 orang (68%) dan siswa yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 19 orang (27%).

Hasil penelitian di atas, sejalan dengan informasi yang diberikan oleh guru PJOK SDN 23 Jeppe'e tentang kendala apa yang dihadapi dalam mengajar olahraga tradisional di sekolah. Kendala yang dihadapi pertama kali yaitu saat kita menyampaikan aturan atau cara bermain, banyak siswa yang masih asing terhadap permainan olahraga tersebut, selain itu fasilitas yang masih kurang memadai pada permainan tradisional tertentu. Permainan olahraga tradisional sebagai permainan yang ada pada materi pembelajaran seutuhnya di kelas tinggi (4,5 dan 6), tetapi sebagai permainan pendamping yang menggantikan permainan di materi pembelajaran dengan alasan materi pembelajaran olahraga tradisional dalam pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap siswa.

Sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Andika (2023), yang menunjukkan bahwa intensitas bermain olahraga tradisional siswa sekolah dasar di Pontianak yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 117 orang (37,6%), siswa yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 118 orang (37,9%) dan siswa yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 76 orang (24,5%). Permainan tradisional dapat meningkatkan tumbuh kembang anak di mana permainan tradisional terkandung banyak nilai-nilai positif dalam perkembangan anak.

Hasil analisis statistik deskriptif yang memberikan gambaran tentang nilai kedisiplinan siswa kelas tinggi di SDN 23 Jeppe'e memperoleh rata-rata sebesar 47,31. Hasil ini diperoleh melalui pemberian angket pada 68 siswa yang dijadikan responden menunjukkan skor tertinggi sebesar 61 dan skor terendah sebesar 61. Berdasarkan persentase variabel nilai kesiapan siswa maka diperoleh bahwa siswa yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 15 orang (22%), siswa yang memiliki kategori sedang sebanyak 42 orang (62%) dan siswa yang memperoleh kategori rendah sebanyak 11 orang (16%).

Berdasarkan informasi yang di dapatkan oleh guru wali kelas tentang faktor yang menyebabkan timbulnya perilaku ketidak disiplin siswa di sekolah disebabkan oleh faktor lingkungan, faktor suasana emosional dan faktor sikap terhadap pelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara umum perilaku disiplin siswa di sekolah masih perlu ditingkatkan lagi, mengingat pentingnya perilaku tersebut dapat menunjang tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang ada.

Hasil penelitian di atas didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ratnasari (2020) yang menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan perilaku disiplin siswa di sekolah berada dalam kategori sedang (68,2%). Sejalan dengan hasil penelitian Murtin (2020), yang menunjukkan bahwa nilai kedisiplinan siswa SD Negeri Karangjati Ngaglik Sleman berada dalam kategori rendah sebanyak 10 orang (38,46%), siswa yang berada dalam kategori sedang sebanyak 7 orang (26,92%) dan siswa yang berada dalam kategori tinggi sebanyak 7 orang (26,92%). Suryani (2021) menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Salam 1 berada pada kategori sedang dengan persentase 60,61%. Kurangnya pemahaman disiplin baik dari siswa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Pengujian hipotesis penelitian dengan statistik inferensial dalam hal ini korelasi *Pearson Product Moment*, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan permainan olahraga tradisional dengan nilai kedisiplinan siswa kelas tinggi SDN 23 Jeppe'e dengan analisis statistik inferensial nilai r_{hitung} sebesar 0,465 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,238 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan. Hasil perhitungan r_{xy} adalah sebesar 0,465 bila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka hubungan kedua variabel tergolong sedang karena berada pada rentang 0,40 – 0,599. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara permainan olahraga tradisional dengan nilai kedisiplinan siswa kelas tinggi SDN 23 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Hasil penelitian di atas didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Pradika (2020), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara permainan olahraga tradisional dengan nilai kedisiplinan siswa di SDN Jagamangan 2 Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman. Suryani (2021), juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara permainan olahraga tradisional dengan nilai kedisiplinan siswa dengan nilai t hitung = 2,366 dan t tabel = 2,024 dengan taraf signifikansi 5%.

Sejalan dengan hasil penelitian Fahmi (2020) yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis dengan kriteria pengambilan keputusan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, apabila nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Diperoleh hasil $0,024 < 0,05$ yang artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara permainan olahraga tradisional dengan nilai kedisiplinan siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, paparan data hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gambaran permainan tradisional siswa kelas tinggi SDN 23 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yaitu sebanyak 3 orang (5%) siswa yang termasuk dalam kategori tinggi, 46 siswa (68%) yang termasuk dalam kategori sedang dan 19 siswa (27%) yang termasuk dalam kategori rendah. Selanjutnya Gambaran nilai kedisiplinan siswa kelas tinggi SDN 23 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yaitu sebanyak 15 orang (22%) siswa yang termasuk dalam kategori tinggi, 42 siswa (62%) yang termasuk dalam kategori sedang dan 11 siswa (16%) yang termasuk dalam kategori rendah. Terdapat hubungan yang signifikan antara permainan tradisional dengan nilai kedisiplinan siswa kelas tinggi SDN 23 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yang termasuk dalam kategori sedang karena berada pada rentang nilai $0,40 - 0,599$.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diajukan saran-saran yaitu bagi guru, khususnya guru PJOK agar lebih memodifikasi permainan olahraga tradisional dengan kreatifitas yang dimiliki sesuai dengan usia anak dan mengenalkan kembali permainan olahraga tradisional kepada siswa, karena dalam permainan olahraga tradisional terkandung nilai-nilai yang sangat penting dalam membentuk karakter seseorang seperti nilai kedisiplinan.

DAFTAR RUJUKAN

- Andika. 2023. "Pengetahuan Peserta Didik Di Kota Pontianak Terhadap Permainan Rakyat Dan Olahraga Tradisional." *Jurnal Pendidikan Olahraga* 6(1):43–44.
- Azis, Dede Abdul. 2023. "JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Implementasi Penggunaan Media Learning Videos Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." 317–21.
- Cahyono. 2015. "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKN Di SD Pasundan 1 Subang." *Journal STKIP Subang* 3(2):140–45.
- Fahmi. 2020. "Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani." in *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muslimin, M & Amran, M. 2020. "Penerapan Pembelajaran Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SD Kelas IV Pada Materi Konsep Energi Bunyi." *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* Vol 4 (2):130.
- Nurjannah, Nurjannah, Fajar Fajar, and Yupitasari Yupitasari. 2022. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Siklus Air." *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2(4):379. doi: 10.26858/pjppsd.v2i4.35756.
- Oktafiani. 2019. "Faktor Yang Berisiko Terhadap Hipertensi Pada Pegawai Di Wilayah Perimeter Pelabuhan." *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas* 2(3):43–44.
- Pradika. n.d. "Upaya Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas III Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Permainan Tradisional Di SDN 2 Jagamangsan 2 Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman." in *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahman. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Jurnal Al-Urwatul Wustaa* 2(1):36–39.
- Ratnasari. 2020. "Hubungan Permainan Olahraga Dengan Perilaku Disiplin Siswa Di Sekolah." in *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Rosmalah, Rosmalah, Sudarto Sudarto, and Khaviva Hur'ainun. 2022. "Hubungan Antara Kemampuan Literasi Numerasi Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi." *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2(4):334.

- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani. 2021. “Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V SD Negeri Salam 1 Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.” in *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yulista. 2015. “Kualitas Layanan Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Batang Tahun Ajaran 2014/2015.” *Economic Education Analysis Journal* 4(1):47–48.